

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan simpulan terkait pembahasan terhadap penelitian mengenai penerapan pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* melalui LMS bagi Pendamping PKH di BBPPKS Regional II Bandung. Selain itu, peneliti akan mencoba memberikan rekomendasi untuk penyelenggaraan pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* bagi Pendamping PKH di BBPPKS Regional II Bandung dan bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* melalui LMS bagi Pendamping PKH ini adalah upaya yang ditempuh oleh lembaga atau unit untuk membekali Sumber Daya Manusia Kesejahteraan Sosial (SDM Kesos) utamanya Pendamping PKH dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mengenai upaya pencegahan dan penanganan *stunting* bagi para Keluarga Penerima manfaat (KPM) yang disampaikan dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Secara umum pada pelatihan ini pendamping PKH mengalami peningkatan dalam pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mengenai upaya pencegahan dan penanganan *stunting*. Adapun diantaranya didukung oleh prosedur pelatihan yang diterapkan pada pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting*.

1.1.1 Kompetensi Sebelum Mengikuti Pelatihan

Kompetensi pendamping PKH sebelum mengikuti pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* belum memahami tentang materi pencegahan dan penanganan *stunting* meliputi standar konten yang terdapat pada pelatihan, yaitu kebijakan *stunting*, permasalahan *stunting*, kesejahteraan ibu hamil, stimulasi anak, bansos gizi bagi anak dan ibu hamil, kebersihan diri dan lingkungan, pemetaan potensi keluarga. Secara pengetahuan dan keterampilan mengenai *stunting* pendamping PKH hanya mengetahui secara global berasal dari modul kesehatan yang

Mutiara Nurul Aisyah, 2022

PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BAGI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI BBPPKS REGIONAL II BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disampaikan melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) sebelumnya. Hal ini didukung dengan adanya data nilai pretest peserta yang menunjukkan persentase peserta yang mencapai predikat sangat memuaskan hanya mencapai 33,3% dari seluruh peserta. Sehingga pendamping PKH memang perlu mengikuti pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting*.

1.1.2 Kompetensi Sesudah Mengikuti Pelatihan

Kompetensi pendamping PKH setelah mengikuti pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* telah memahami tentang materi pencegahan dan penanganan *stunting* meliputi standar konten yang terdapat pada pelatihan, yaitu kebijakan *stunting*, permasalahan *stunting*, kesejahteraan ibu hamil, stimulasi anak, bansos gizi bagi anak dan ibu hamil, kebersihan diri dan lingkungan, pemetaan potensi keluarga. Kompetensi pendamping PKH tentang pencegahan dan penanganan *stunting* sudah meningkat dibandingkan saat belum mengikuti pelatihan Hal ini didukung dengan adanya data nilai akumulasi peserta yang menunjukkan persentase peserta yang mencapai predikat sangat memuaskan telah mencapai 58% dari seluruh peserta. Maka disimpulkan bahwa pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* ini dianggap berhasil karena pencapaian peserta yang mendapatkan predikat sangat memuaskan jumlahnya lebih dari 50% total peserta yang ada yaitu sebanyak 87 orang dari 150 orang.

1.1.3 Prosedur Pelatihan LMS

Prosedur pelatihan LMS, merupakan desain pengelolaan pelatihan yang disusun berdasarkan tahapan-tahapan. Tahapan pelatihan berbasis LMS yaitu Mengkaji kebutuhan Pelatihan (*Training Need Assesment*), Merumuskan Tujuan Pelatihan (*Training Objective*), Merancang Program Pelatihan (*Training Design*), Melaksanakan Program Pelatihan (*Training Implementation*), dan Melakukan Evaluasi Program Pelatihan (*Training Evaluation*). Prosedur pelatihan dilakukan didasarkan pada kebutuhan pelatihan disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pelatihan.

Mutiara Nurul Aisyah, 2022

PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BAGI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI BBPPKS REGIONAL II BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2 Implikasi

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa Pelatihan Pencegahan dan Penanganan *Stunting* melalui LMS bagi Pendamping PKH adalah adanya perubahan kompetensi mengenai penguasaan *stunting* dan keterampilan menyampaikan materi kepada KPM. Didukung dengan prosedur pelatihan yang disusun sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya pemanfaatan platform *Learning Management System* ini sebagai bentuk kemajuan dalam pola pembelajaran yang mana terjadi peralihan dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang berbasis elektronik dengan memanfaatkan jaringan internet yang berdampak meningkatkan efisiensi pelaksanaan tanpa mengurangi efektifitas pelatihan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan inovasi serta meningkatkan kreativitas peserta pelatihan terhadap wawasan, kompetensi, dan keterampilan peserta pelatihan pada tingkat yang lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan diatas peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk menjadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi penyelenggaraan pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* melalui LMS bagi pendamping PKH. Adapun rekomendasi tersebut yaitu:

1.3.1 Bagi BBPPKS Regional II Bandung

Pelaksanaan pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* melalui LMS bagi pendamping PKH terlaksana dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Namun, terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi pelaksanaan pelatihan yang lebih baik, diantaranya:

1. Peserta pelatihan yang mengalami kendala jaringan direkomendasikan berada di wilayah yang memiliki akses jaringan internet yang baik.
2. Peserta pelatihan yang mengalami kendala perangkat pendukung pelatihan seperti laptop atau gawai, dapat bergabung dengan peserta yang memiliki perangkat dengan kondisi yang baik.
3. Berinovasi lebih terkait dengan pelaksanaan praktik penanganan *stunting* agar peserta dapat lebih bereksplorasi.

Mutiara Nurul Aisyah, 2022

PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BAGI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI BBPPKS REGIONAL II BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Proses pengajaran dilakukan lebih menerapkan konsep andragogi sehingga peserta tidak merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
5. Peserta pelatihan yang ditemukan memiliki kurangnya motivasi dalam mengikuti pelatihan, direkomendasikan pada widyaiswara untuk dapat menghubungi koordinator kabupatennya agar peserta yang bersangkutan diberikan teguran.

Diharapkan rekomendasi diatas dapat menjadikan penyelenggaraan pelatihan pencegahan dan penanganan stunting melalui LMS bagi pendamping PKH di BBPPKS Regional II Bandung selanjutnya dapat terselenggara lebih baik.

1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas tentang kompetensi pendamping PKH sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan *stunting* dan prosedur pelatihan, sehingga penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Maka berkenaan dengan hal tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelaah lebih dalam dan mengembangkan aspek yang paling berkontribusi dari penelitian ini yaitu terkait dengan penyusunan desain pelatihan yang menggunakan *Learning Management System*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji aspek lain terkait perencanaan pelatihan yang menggunakan *Learning Management System*.

Mutiara Nurul Aisyah, 2022

PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BAGI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI BBPPKS REGIONAL II BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu